

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN SIKAP KEMANDIRIAN TERHADAP  
INTENSI BERWIRAUUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PEDAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

**Diajukan Oleh :**

**Tyas Wulaning**

**A210110011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
JUNI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol Pos I  
Surakarta 57102

---

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Tyas Wulaning

NIM : A 210110011

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH EFIKASI DIRI DAN SIKAP KEMANDIRIAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA PADA SISWA  
SMK NEGERI 1 PEDAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2015

Pembimbing

  
Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag, M.Pd

NIK 261

## ABSTRAK

### PENGARUH EFIKASI DIRI DAN SIKAP KEMANDIRIAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PEDAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Tyas Wulaning. A210110011. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015, 2) mengetahui pengaruh sikap kemandirian terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015, 3) mengetahui pengaruh efikasi diri dan sikap kemandirian terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 106 siswa dengan sampel 78 siswa yang diambil dengan teknik *sample random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier  $Y = 14.341 + 0,288X_1 + 0,399X_2$ . Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh efikasi diri siswa terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,477 > 2,287$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,016; 2) ada pengaruh sikap kemandirian siswa terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,420 > 2,287$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001; 3) ada pengaruh efikasi diri dan sikap kemandirian siswa terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pedan tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,821 > 3,119$  pada signifikansi 5%; 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 6,9% dan sumbangan efektif 6,3%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 42,1% dan sumbangan efektif 17,7%. Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,240, berarti 24% intensi berwirausaha siswa dipengaruhi oleh efikasi diri dan sikap kemandirian, selebihnya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, Sikap Kemandirian.*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan industrialisasi siswa SMK dituntut harus memiliki kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan keahliannya sehingga setelah lulus diharapkan mereka dapat memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensinya baik bekerja pada perusahaan orang lain maupun membuka usaha sendiri, selain itu siswa SMK juga dituntut kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu hal yang baru agar mampu bersaing di dunia kerja. Dengan demikian keberhasilan dari pendidikan di SMK diukur dari seberapa besar lulusan SMK tersebut dapat terserap ke dunia kerja sehingga pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pengangguran bahkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Untuk bisa berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri harus diberikan pendidikan tentang kewirausahaan agar dalam dirinya terbekali ilmu yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri untuk berwirausaha, karena berwirausaha tidak hanya terbentuk dengan sendirinya melainkan melalui proses yang tidak sebentar selain itu juga harus dipikirkan dan diniatkan dengan sungguh-sungguh dan terencana dengan baik sehingga akan terwujud tujuan yang diinginkan. Maka dari itu untuk melandasi tingkah laku yang terarah ini adalah intensi.

Intensi berwirausaha merupakan kesungguhan niat/tekad seseorang untuk menciptakan peluang usaha baru melalui berwirausaha. Menurut Wijaya, (2007:118). “Intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang”. Menurut Ramayah & Harun (2005). “Intensi berwirausaha adalah tendensi keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko”.

Efikasi diri bagi siswa SMK sangat dibutuhkan dalam terbentuknya tekad atau intense untuk berwirausaha karena untuk menumbuhkan niat atau intense berwirausaha harus bisa mengelola rasa percaya dirinya agar tidak terpengaruh dan bisa terfokus pada tujuan yang sudah direncanakan dengan baik. Menurut Alwisol (2006:5), “Efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan

keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”. Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika menemukan bahwa strategi yang sedang digunakan itu tidak berhasil.

Selain efikasi diri, sikap kemandirian juga sangat berpengaruh terhadap terbentuknya intense berwirausaha, Menuurt Braw dalam Darmadji (2002:63), “Kemandirian merupakan sikap atau perilaku seseorang yang timbul karena dorongan atau kekuatan dari dalam diri tanpa pengaruh dari orang lain”. Kemandirian terdapat kedewasaan yang merubah pandangan seseorang dan mempengaruhi kehidupannya. kemandirian merupakan jiwa wirausaha yang tumbuh dan berkembang seiring dengan pemahaman dan konsep hidup, yang mengarah pada kemampuan, kemauan, keuletan, ketekunan dalam menekuni bidang yang digeluti, Sehingga seorang wirausahawan yang berhasil berarti memiliki jiwa mandiri (makarya). Kemandirian usaha terlebih dahulu dapat diamati dari kemandirian seseorang dalam perannya sebagai wirausaha, yang artinya menciptakan lapangan kerja baru bagi diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain (Independen) sekaligus mampu memanageri atau mengelola diri sendiri dan bagi orang lain yang bekerja dengannya.

Tujuan penelitian ini meliputi, 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK N 1 Pedan Tahun Ajaran 2014/2015, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap kemandirian terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK N 1 Pedan Tahun Ajaran 2014/2015, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh efikasi diri dan sikap kemandirian bersama-sama terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK N 1 Pedan Tahun Ajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Menurut Mahmud (2011:97), “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan angantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan

data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, prosentase nilai maksimum, nilai minimum dan lain sebagainya. Pengolahan data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Sedangkan penelitian asosiatif atau pengaruh/hubungan antar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 1 Pedan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2015 sampai selesai. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 106 dengan taraf signifikansi 5% maka dapat diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat adalah intensi berwirausaha (Y) dan variabel bebasnya adalah efikasi diri ( $X_1$ ) dan sikap kemandirian ( $X_2$ ). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Angkatan 2014/2015 dan tidak termasuk sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMK Negeri 1 Pedan adalah suatu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berkedudukan di kecamatan Pedan. SMK adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme. SMK Negeri 1 Pedan dikenal sebagai SMK Bisnis Manajemen yang didalamnya dikaji program keahlian :

- a. Akuntansi
- b. Administrasi Perkantoran

- c. Penjualan
- d. Teknik Komputer dan Informatika

Visi SMK Negeri 1 Pedan adalah Menghasilkan tamatan di tingkat menengah yang mampu bekerja untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan baik saat ini maupun di masa yang akan datang sejalan dengan era globalisasi.

Misi SMK Negeri 1 Pedan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kurikulum implementatif dengan mengoptimalkan peran serta masyarakat khususnya Dunia Usaha/Dunia Industri dan Unit Produksi.
- b. Membangun sikap adaptif, inovatif, dan penerapan pelayanan prima serta memiliki komitmen tinggi
- c. Mengembangkan program diklat dan evaluasi serta sertifikasi profesi dengan peralatan yang terstandar
- d. Meningkatkan sumber daya kependidikan sehingga memiliki kompetensi berstandar nasional/internasional.
- e. Menerapkan Sistem Manajemen ISO

Data intensi berwirausaha diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dari hasil perhitungannya sebagai berikut: Mean sebesar 43,56 dengan standar error of mean sebesar 0,506, Median sebesar 43, Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 52, Skor minimal diperoleh angka 33, Standar deviasi sebesar 4,471 yang merupakan akar dari varians yaitu 19,989, Skewness sebesar -0,177 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,272 dan diperoleh hasil -0,651. Kurtosis diperoleh sebesar -0,372 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,538 dan memperoleh angka -0,691.

Data efikasi diri diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 43,42 dengan standar error of mean sebesar 0,453, Median sebesar 43, Modus sebesar 44, Skor maksimal diperoleh angka 52, Skor minimal diperoleh angka 35, Standar deviasi sebesar 4002, yang merupakan akar dari varians yaitu 16,013, Skewness sebesar 0,050 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan

Std. Error Skewness sebesar 0,272 dan diperoleh hasil 0,184. Kurtosis diperoleh sebesar -0,531 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,538 dan memperoleh angka -0,987.

Data Sikap Kemandirian diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 41,90 dengan *standar error of mean* sebesar 0,452, Median sebesar 42, Modus sebesar 40, Skor maksimal diperoleh angka 52 Skor minimal diperoleh angka 34, Standar deviasi sebesar 3,989 yang merupakan akar dari varians y 15,911, Skewness sebesar 0,293 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,272 dan diperoleh hasil 1,077. Kurtosis diperoleh sebesar -0,305 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,538 dan memperoleh angka -0,567.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,837, 0,815, 0,800 dan mempunyai harga lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan jumlah data ( $n$ ) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode liliefors melalui uji *kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* 16.0. Hasil uji normalitas diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , pada variabel intensi berwirausaha  $0,089 < 0,100$  dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Pada variabel Efikasi Diri  $0,065 < 0,100$  dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Pada variabel sikap kemandirian  $0,080 < 0,100$  dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linieritas yang diperoleh harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu  $X_1$  terhadap  $Y$   $1,808 < 1,815$ , untuk  $X_2$  terhadap  $Y$   $1,300 < 1,815$  dan nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$ , yaitu untuk  $X_1$  terhadap  $Y$  0,051 untuk



$X_2$  terhadap  $Y$  0,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui hubungan fungsional. Persamaan regresinya yaitu  $Y = 14,341 + 0,288X_1 + 0,399X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya efikasi diri dan sikap kemandirian secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Nilai 14,341, yang berarti efikasi diri dan sikap kemandirian dianggap konstan, maka intensi berwirausaha akan sama dengan 14,341. Nilai 0,288, yang berarti jika efikasi diri siswa meningkat satu poin maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,288. Nilai 0,399, yang berarti jika sikap kemandirian meningkat satu poin maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,399.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16.0 diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel efikasi diri ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,288 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri siswa berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,477 > 2,287$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,016. Variabel efikasi diri memberikan sumbangan relatif sebesar 6,9% dan sumbangan efektif 6,3%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka semakin rendah pula intensi berwirausaha siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16.0 diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel sikap kemandirian ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,399 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sikap kemandirian berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,420 > 2,287$  dan nilai signifikansi

$< 0,05$ , yaitu  $0,001$ . Variabel sikap kemandirian memberikan sumbangan relatif sebesar  $42,1\%$  dan sumbangan efektif  $17,7\%$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sikap kemandirian akan semakin tinggi intensi berwirausaha pada siswa. Sebaliknya semakin rendah sikap kemandirian, maka semakin rendah pula intensi berwirausaha.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $11,821 > 2,287$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti efikasi diri dan sikap kemandirian secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi efikasi diri dan sikap kemandirian akan diikuti peningkatan intensi berwirausaha. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,240$  yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel efikasi diri dan sikap kemandirian terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar  $24\%$  sedangkan  $76\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil perhitungan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan relatif sebesar  $6,9\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $6,3\%$ . Variabel sikap kemandirian memberikan sumbangan relatif sebesar  $42,1\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $17,7\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif sikap kemandirian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap intensi berwirausaha dibandingkan variabel efikasi diri pada siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2014/2015.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian – Edisi Revisi*. Malang : UMM Press
- Darsinah, Zuhriah dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: FKIP.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta
- Wijaya Tony. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9 No.2 September:117127. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/16784/16764> (Diakses tanggal 20 September 2011).